**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alur kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklus.

PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan (guru), yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Suaidin (Asmani, 2011: 25).

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 163 Lempangan Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, pada tahun ajaran 2014/2015, yang direncanakan pada semester genap.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 163 Lempangan Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai yang berjumlah 12 orang siswa dengan 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

1. **Fokus Penelitian**
2. **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick***

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* merupakan salah satu tipe dari model Pembelajaran Kooperatif dengan menggunakan tongkat sebagai media / alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran dan siswa yang memegang tongkat yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan, yang tidak bisa memberikan jawaban yang tepat akan diberikan hukuman.

1. **Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran**

Keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakukan dari pengajar (guru) dalam pembelajaran yang disajikan secara kuantitatif.

1. **Rancangan Tindakan**

Didalam penelitian ini direncanakan dua siklus tindakan, yaitu rancangan penelitian berdaur ulang. Hal ini mengacu pada pendapat penelitian menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Umar, 2008: 23) bahwa “tahap-tahap penelitian tindakan kelas meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap releksi”.

Adapun skema dari model penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Diagnosis Masalah**

**SIKLUS I**

**Perencanaan**

**Siklus n**

**Refleksi**

**Observasi**

**Tindakan**

**Observasi**

**Tindakan**

**Refleksi**

**Perencanaan**

**SIKLUS II**

Gambar 2. Model Kemmis dan Taggart

Adapun penjelasan dari gambar diatas adalah sebagai berikut:

* + - 1. Diagnosis Masalah

Merupakan tahap mengidentifikasi masalah, yang dilaksanakan sebelum tindakan penelitian. Pada tahap ini peneliti mengamati informasi-informasi aktual yang dialami siswa dan guru, khususnya yang dipandang sebagai hal yang penting dan harus segera diberikan penanganan kemudian dijadikan sebagai bahan dasar rencana tindakan. Hasil observasi tersebut, dikonfirmasikan dengan hasil-hasil kajian teori yang relevan, sehingga menghasilkan suatu program pengembangan tindakan yang dipandang akurat, sesuai situasi lokasi dimana program tindakan dikembangkan.

* + - 1. Siklus

Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran dengan alokasi waktu 4 x 35 menit.

1. Perencanaan

Hal yang perlu dilaksanakan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan. Mengembangkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Membuat lembar observasi untuk siswa dan guru selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Kemudian membuat dan menyusun butir-butir soal atau alat evaluasi untuk tes tindakan pada siklus pertama.

1. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran atau RPP yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dengan peneliti sebagai observer.

Adapun langkah-langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan awal selama 10 menit, kegiatan inti selama 50 menit dan kegiatan akhir selama 10 menit,yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 menit)
2. Guru membuka pembelajaran dan berdoa bersama.
3. Guru memberikan apersepesi tentang kesiapan siswa untuk menghadapi materi pelajaran.
4. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.
5. Kegiatan Inti
6. Guru menyiapkan sebuah tongkat
7. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan paketnya
8. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilakan siswa untuk menutup bukunya.
9. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, lalu siswa memberikan kepada temannya begitu seterusnya, sesi ini berlangsung sambil menyanyikan sebuah lagu yang dipilih sebelumnya dan aba-aba berhentinya tongkat disesuaikan seiring berhentinya nyanyian.
10. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat dan siswa tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
11. Guru memberikan kesimpulan
12. Kegiatan Akhir
13. Guru memberikan penilaian terhaadap aktifitas belajar siswa.
14. Menutup materi pelajaran dengan berdoa bersama.
15. Observasi atau Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses tindakan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan terhadap perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung dan dampak yang ditimbulkan oleh perilaku guru terhadap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model PembelajaranKooperatifTipe *Talking Stick*.

Pada akhir pemberian tindakan dilaksanakan tes untuk memperoleh hasil belajar siswa. Kemudian melakukan analisis data hasil observasi dan tes akhir pelajaran.

1. Refleksi Hasil Kegiatan

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target sesuai rencana, maka akan dilakukan identifikasi masalah kembali.

Kemudian dimusyawarahkan bersama guru untuk melahirkan alternatif pemecahan dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya atau pelaksanaan siklus II sampai hasil yang diharapkan dapat tercapai.

1. **Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah **:**

1. **Observasi**

Observasi dilakukan terhadap kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa selama pembelajaran penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*  berlangsung untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menginterpretasikan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki.

1. **Tes**

Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Persyaratan pokok bagi tes adalah validitas ,praktis dan reliabilitas. Tes digunakan sebagai alat untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa.

1. **Dokumentasi**

Kegiatan pengumpulan data dengan dokumentasi artinya mengumpulkan segala bentuk dokumen pada saat penelitian termasuk di dalamnya adalah lembar jawaban tes siswa, gambar-gambar kegiatan dan dokumen lainya.

1. **Tehnik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dimulai dari data yang diperoleh pada saat observasi awal dalam penelitian ini dan kemudian terus dilaksanakan pada pelaksanaan dan akhir penelitian. Data terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dengan alat evaluasi lembar observasi dan data kuantitatif diperoleh dengan alat evaluasi hasil belajar. Secara umum teknik analisis data yang terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dan verifikasi. Kemudian teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif deskriptif.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses yang diperoleh melalui observasi yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengamati atau melihat langsung kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan indikator hasil yaitu apabila pada siswa dalam pembelajaran melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*  mengalami peningkatan hasil belajar yang berdasarkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ketuntasan klasikal.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengambarkan peningkatkan hasil belajar siswa adalah sesuai dengan kriteria standar yang diungkapkan Nurkancana (Masindah,2009: 31), yaitu: “Tingkat penguasaan 90% - 100% dikategorikan sangat tinggi, 80% - 89% dikategorikan tinggi, 65% - 79% dikategorikan sedang, 55% - 64% dikategorikan rendah dan 0% - 54% dikategorikan sangat rendah.”

Berdasarkan taraf indikator keberhasilan di atas, maka peneliti memilih dan menetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian ini dari segi hasil adalah bila 80% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 75.